



<b>News Title :</b> ICDX Catat Transaksi Multilateral Didominasi Komoditas Emas, Nilai Berpotensi Terus Berkembang	
<b>Media Name :</b> bangkapos.com	<b>Journalist :</b> Ardhina Trisila Sakti
<b>Publish Date :</b> 12 July 2024	<b>Tonality :</b> Positive
<b>News Page :</b>	<b>News Value :</b> 1,500,000
<b>Resources :</b> Fajar Wibhiyadi (Direktur Utama ICDX), Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pengembangan dan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti))	<b>Ads Value :</b> 500,000
<b>Section/Rubrication :</b> Nasional	<b>Topic :</b> ICDX Catat Volume Transaksi 5,7 Juta Lot

## ICDX Catat Transaksi Multilateral Didominasi Komoditas Emas, Nilai Berpotensi Terus Berkembang

Byang, 12 Jul 2024 10:26 WIB

Foto: Ardhina Trisila Sakti

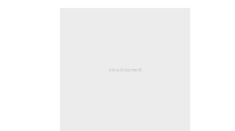


© iStockphoto.com/Agar Wibhiyadi

**BANGKAPUS.COM** - Indonesia Commodity and Derivatives Exchange (ICDX) atau Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI) mencatat komoditas emas menjadi transaksi multilateral yang mendominasi pada semester I tahun 2024.

Pada kurun waktu Januari sampai dengan Juni 2024, ICDX mencatat transaksi sebanyak 5.724.832,55 Lot, dengan komoditi 4.937.626,55 Lot merupakan transaksi Sistem Perdagangan Alternatif, dan 807.244 Lot adalah transaksi Multilateral.

Secara Nasional Nilai, sepanjang semester tahun 2024 ini tercatat sebesar Rp 17.284 Triliun, dengan komoditi Rp 10.718 Triliun di transaksi Sistem Perdagangan Alternatif, dan Rp 76 Triliun di Transaksi Multilateral.



Transaksi multilateral didominasi oleh transaksi komoditas emas dengan kontrak GOLD06 sebanyak 317.290 Lot atau setara dengan 35 persen dan kontrak GOLD06M1C sebanyak 122.984 Lot atau setara dengan 15 persen.

Sistem Perdagangan Alternatif, transaksi didominasi kontrak mata uang asing, dengan kontrak XAUUSD10 sebanyak 1.385.226 Lot atau setara dengan 28 persen dan kontrak XAUUSD14 sebanyak 810.659 Lot atau setara dengan 16 persen.

Untuk tahun 2024 ini, sampai dengan akhir tahun ICDX memproyeksikan total transaksi akan mencapai 14.288.169 Lot, naik 11,5 persen dibandingkan total transaksi tahun 2023 sebanyak 12.742.819 Lot.

Sebagai catatan, di tahun 2022 total transaksi di ICDX sebanyak 10.622.863 Lot dan di tahun 2021 sebanyak 8.803.071 Lot.

"Kedepan ICDX akan terus mengembangkan industri perdagangan berjangka komoditi, khususnya di transaksi multilateral. Hal ini karena kami melihat transaksi multilateral ini memiliki potensi besar untuk berkembang, dan bisa dimanfaatkan oleh para pelaku usaha dalam melakukan lindung nilai serta mitigasi risiko atas harga komoditas," ujar Direktur Utama ICDX, Fajar Wibhiyadi kepada bangkapos.com, Jumat (12/7/2024).

ICDX juga berkolaborasi penuh untuk secara bersama-sama dengan otoritas serta pemerintah, kementerian lain untuk terus mengembangkan ekosistem perdagangan berjangka komoditi.

"Indonesia memiliki potensi besar terkait pengembangan industri ini. Kita punya semua pangkal kepentingan bisa bersama-sama, berkolaborasi untuk mengembangkan ekosistemnya," katanya.

Sementara itu, Kepala Biro Pengembangan dan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), Tirta Karma Senjaya mengatakan investasi dalam Perdagangan Berjangka Komoditi memiliki risiko yang tinggi.

"Untuk itu, mekanisme perdagangan berjangka perlu dibarengi dengan pemahaman yang sangat baik. Perdagangan berjangka komoditi memiliki potensi sebagai suatu mekanisme lindung nilai, manajemen risiko, sudah bijaksana dan dapat dibetulkan juga pada komoditi unggulan di Indonesia," kata Tirta.

Untuk mewujudkan ini, maka komoditi ini harus ditransaksikan di Bursa Berjangka dan ditopang oleh ekosistem industri Perdagangan Berjangka Komoditi yang baik.

Ekosistem perdagangan berjangka komoditi di Indonesia memberikan likabilitas dan keyakinan yang tinggi, membuka peluang perdagangan yang lebih luas, tercatat dan membentuk tata kelola perdagangan yang adil dan transparan.

"Kami berharap para pelaku industri di Indonesia bisa mengakselerasi bisnisnya dengan lebih maksimal kedepannya. Tentunya Bappebti terus memperkuat ekosistem Perdagangan Berjangka Komoditi untuk memperkuat perlindungan terhadap masyarakat agar dapat memberikan manfaat lebih luas serta memperkuat citra industri dengan mengikutsertakan dan melakukan penyesuaian berbagai aturan untuk memperbaiki Perdagangan Berjangka Komoditi di Indonesia agar wajar, adil dan aman bagi masyarakat," katanya.

(Rilis/Cici Nasya Nita)